

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif, merujuk pada penelitian yang temuan-temuan tidak diperoleh lewat prosedur statistic. Penelitian kualitatif meneliti kehidupan cerita atau perilaku hubungan interaksional seseorang (A. Chaedar Wasilah, 2000)

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang terfokus pada anak Generasi Alpha usia 7 tahun. Studi kasus cocok untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu (penggunaan gadget oleh anak-anak ini), sementara fenomenologis membantu memahami pengalaman subjek penelitian mengenai akuisisi kosakata baru.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus bisa dipakai untuk meneliti sekolah di tengah-tengah kota di mana para siswanya mencapai prestasi akademik luar biasa (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, n.d.)

B. Sumber Data

1. Data primer yaitu data kosakata diperoleh selama observasi berlangsung .Berdasarkan hal tersebut, maka objek penelitian yakni data tentang perkembangan kosakata anak usia 7 tahun. n ini sumber data yang digunakan . Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia 7 bernama Habrizi Syauqi Multazam, siswa kelas 1 SD
2. Data Sekunder Kata-kata dan kalimat yang dicatat selama observasi.

C. Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia 7 tahun bernama Habrizi Syauqi Multazam

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian ini karena tujuannya mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Untuk mengumpulkan data dari obyek penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi artinya mengamati, yang diamati dibiarkan berjalan apa adanya secara naturalistic. Observasi bersifat kualitatif yakni merekam, transkripsi yang apa dilihat catatan lapangan.

Manfaat yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data.
- b. Memperoleh data lapangan yang menyakinkan.
- c. Mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.
- d. Menambah wawasan konseptual yang bersifat empiris.
- e. Memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya tidak dipikirkan.
- f. Mendalam dalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung dialog interaktif, dan diskusi

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu teknik analisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif. Data disajikan untuk memudahkan apa yang terjadi. Maka dari itu, dalam menyajikan data, data disajikan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti yakni mengenai pengembangan bahasa anak usia dini

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal adalah yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali pada kertas lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

